

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan sepakbola di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 1930, pada era penjajahan kolonial Belanda. Sejak itu sepakbola di Indonesia terus mengalami kemajuan. Indonesia mampu menjadi negara Asia pertama yang berlaga di Piala Dunia pada tahun 1938. Indonesia juga terus melakukan pembenahan dalam kompetisi lokal. Akan tetapi, perkembangan level kompetisi di Indonesia masih tertinggal apabila dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya, baik dari segi kualitas maupun infrastruktur pendukung sepakbola itu sendiri. Hal tersebut mempengaruhi kualitas dari pemain-pemain lokal Indonesia.

Sebagai olahraga yang paling diminati, tentunya dibutuhkan sarana-sarana pendukung untuk meningkatkan kualitas dari olahraga sepakbola, yang salah satunya adalah stadion. Sebuah stadion yang baik dapat mendukung kualitas permainan juga memberikan hiburan bagi yang menyaksikan. Keberadaan stadion tidak hanya sebagai tempat untuk berolahraga, tapi juga sebagai paru-paru kota dan ruang terbuka untuk masyarakat berkumpul. Sebagai bagian penting dalam olahraga sepakbola, sebuah stadion harus mampu memberikan kenyamanan dan keamanan bagi semua unsur yang terlibat dalam olahraga sepakbola.

Stadion adalah bangunan yang luar biasa. Stadion dapat berperan dalam membentuk kota melebihi yang bisa dilakukan oleh bangunan lain, dan pada saat yang bersamaan menambahkan komunitas dalam peta. Stadion juga dapat menjadi bangunan yang paling diperhatikan dalam sejarah ketika berlangsung event olahraga. Stadion juga dapat merubah kehidupan seseorang dan dapat menjadi cerminan dari aspirasi nasional (Sheard, 2006).

Kabupaten Pati merupakan salah satu kota berkembang yang memiliki potensi pemuda yang dapat dikembangkan. Pertumbuhan pemuda yang semakin meningkat membutuhkan pengembangan khusus bagi pemuda terutama didalam meningkatkan kreatifitas dan aktifitas serta fasilitas yang memadahi.

Antusias pemuda pada kegiatan olahraga cukup tinggi, terutama pada bidang bola basket, sepakbola dan bulutangkis. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pemuda Kabupaten Pati yang tergabung dalam klub sepakbola yang dinamakan PERSIPA Pati. PERSIPA Pati sendiri merupakan sebuah klub sepakbola yang sekarang berada di Divisi 1 liga Indonesia.

Banyak potensi pemuda-pemuda Kabupaten Pati memang merupakan sebuah prestasi tersendiri, namun sayangnya hal ini tidak difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Menyikapi fenomena diatas, maka diperlukan adanya sebuah fasilitas stadion yang memadai potensi-potensi di Kabupaten Pati dan diharapkan dapat menjadi pusat kegiatan Olahraga, dan kepemudaan serta dapat menjadi wahana untuk menyalurkan bakat dan minat pemuda di Kabupaten Pati.

Pendirian Stadion Joyokusumo sebagai pusat kegiatan kepemudaan dan olahraga pada daerah pusat pemerintahan ini dirasa penting untuk mengembangkan minat dan kegiatan kepemudaan di Kabupaten Pati. Dengan didirikan stadion Joyokusumo, pemuda/remaja di Kabupaten Pati akan memiliki wadah untuk berekspresi dan melakukan kegiatan yang berguna dalam pengembangan diri, mengasah kemampuan dibidang olahraga dan yang paling penting bagi pemerintah adalah membina atlet-atlet berprestasi seperti sepak bola.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **a. Tujuan**

Menciptakan suatu desain yang kreatif dan inovatif dalam rancangan Redesain Stadion Joyokusumo Pati yang dapat menampung sebagian kegiatan keolahragaan di Pati dan meningkatkan kreatifitas dan aktifitas pemuda.

### **b. Sasaran**

Menciptakan program rancangan Redesain Stadion Joyokusumo Pati sebagai sarana yang diperuntukkan bagi pemuda-pemuda Pati didalam meningkatkan kreatifitas dan aktifitas didalam kegiatan olahraga khususnya di bidang sepakbola. Program rancangan tersusun berdasarkan urutan langkah-langkah pokok proses perencanaan dan perancangan Arsitektur berdasarkan atas aspek-aspek panduan dan piker proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

## **1.3. Manfaat**

Bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang Perencanaan "Redesain Stadion Joyokusumo Pati" sebagai bekal untuk studio grafis yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh Tugas Akhir,dan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai jenjang strata S1.

## **1.4. Ruang Lingkup**

Pembahasan dititik beratkan pada permasalahan yang dibatasi dan ditinjau dari disiplin ilmu Arsitektur. Sedangkan pembahasan diluar ilmu Arsitektur, sejauh masih melatar belakang, mendasari, dan berkaitan secara logika dan atau asumsi tanpa pembuktian secara mendalam.

### **1.5. Metode dan Sistematika Pembahasan**

Metoda pembahasan laporan ini menggunakan metoda analisa deskriptif dan komparatif yaitu dengan memberikan gambaran segala permasalahan dan keadaan yang ada, selanjutnya dilakukan analisa, perbandingan, serta dinilai dari sudut pandang yang relevan untuk mendapatkan kriteria desain dan dasar perancangan.

Metoda pengumpulan data yang dilakukan adalah metoda studi kepustakaan dan observasi lapangan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait dengan topik permasalahan untuk mendapatkan data-data.
2. Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh data-data literatur.
3. Observasi lapangan, dilakukan sebagai pengamatan langsung terhadap objek.

Sistematika pembahasan secara rinci adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan secara garis besar mengenai konteks permasalahan yang menjadi latar belakang perencanaan dan perancangan Redesain Stadion Joyokusumo Pati. Tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup yang membatasi bahasan, metode yang digunakan, dan kerangka bahasan yang berisi pokok-pokok pikiran dalam setiap bab serta alur pikir.

#### **BAB II TINJAUAN UMUM**

Landasan teori ini berupa kepustakaan dan teori-teori yang berkaitan langsung dengan Stadion sepakbola sebagai referensi yang relevan untuk mendukung perencanaan dan perancangan Stadion Joyokusumo Pati. Sedangkan studi banding berisikan perbandingan terhadap Pusat Olahraga lain yang telah ada di kota Surakarta dan Yogyakarta, untuk kemudian menjadi referensi yang mendukung perencanaan dan perancangan Redesain Stadion Joyokusumo Pati.

#### **BAB III TINJAUAN KABUPATEN PATI DAN STADION JOYOKUSUMO**

Berisi tinjauan dan gambaran umum dari Kota Pati, dan tinjauan dari Stadion Joyokusumo Pati yang meliputi gambaran umum potensi yang dimiliki, kondisi existing, serta problem yang terdapat di Stadion Joyokusumo Pati.

#### **BAB IV KESIMPULAN BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan batasan serta anggapan yang diterapkan dalam pendekatan perencanaan dan perancangan.

## **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Membahas konsep pendekatan dasar perancangan yang berisi tentang analisa terhadap pemakai dan aktivitas, pendekatan terhadap aspek arsitektur, aspek teknis, utilitas bangunan, dan pendekatan terhadap lokasi dan tapak, yang sesuai dengan kebutuhan bangunan.

## **BAB VI KONSEP DAN PROGRAM PERANCANGAN**

Berisikan tentang rumusan hasil pembahasan analisis aspek-aspek perencanaan dan perancangan Redesain Stadion Joyokusumo Pati.

### **1.6. Alur Pikir**

#### **LATAR BELAKANG**

##### **Aktualitas**

- Minat masyarakat yang tinggi terhadap sepakbola
- Perlunya sebuah wadah untuk menyalurkan kegiatan pemuda ke arah yang positif dan bermanfaat
- Adanya pembinaan olahraga yang jelas melalui kompetisi antar klub maupun sekolah olahraga

##### **Urgensi**

- Kondisi Stadion Pati yang belum memenuhi standart
- Dibutuhkannya stadion yang mampu mendukung prestasi maupun pembinaan atlet di Kota Pati, serta mampu menjadi sarana hiburan bagi masyarakat

##### **Originalitas**

- Merencanakan dan merancang "Redesain Stadion Joyokusumo Pati" yang dapat membuka semangat pemuda Pati dalam bidang sepakbola.

F  
E  
E  
D  
B  
A  
C  
K

